

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap usaha bisnis pasti memiliki tujuan yang pasti dan salah satunya adalah keuntungan. Tujuan ini tercapai ketika manajemen perusahaan bekerja dengan efisiensi tinggi. Efisiensi pengelolaan yang dapat dilihat dari laba penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui indikator laba perusahaan itu sendiri.

Rasio menggambarkan hubungan atau keseimbangan (hubungan matematis) antara satu besaran dengan besaran yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan atau memberi wawasan kepada analis apakah analis itu baik atau buruk. kondisi keuangan perusahaan, terutama jika rasio tersebut dibandingkan dengan tolok ukur yang digunakan sebagai standar. Salah satu teknik pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan adalah return on equity (ROE). Perhitungan ROE berubah ketika laba perusahaan bertambah atau berkurang. Semakin tinggi profit maka semakin tinggi pula hasil perhitungannya, sehingga penelitian ini menggunakan return on equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas. Tiga rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1. Rasio lancar 2. Rasio utang terhadap ekuitas 3. Perputaran total aset.

Rasio lancar atau lebih dikenal dengan Current Ratio (CR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar asset jangka pendek yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam kegiatan operasi perusahaan. Rasio solvabilitas atau rasio leverage salah satunya adalah Debt to Equity Ratio (DER) mendefinisikan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilik jika terjadi likuidasi perusahaan. Salah satu Rasio aktivitas adalah Total Asset Turn Over (TATO) yaitu rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

Tabel I.1 Tabel Fenomena

No.	Kode Emiten	Tahun	CR	TATO	DER	ROE
1	ADMG	2017	2,2	1,6	0,6	-3,6
		2018	4,7	1,3	0,2	-0,5
		2019	3,2	14,1	0,2	-14,2
		2020	3,5	19,6	0,2	-23,1
2	ESTI	2017	9,4	-2,8	3,1	-11,6
		2018	9,1	2,3	2,8	8,7
		2019	1,1	1,1	3,5	20,8
		2020	1,1	4,6	3,2	4,5
3	ERTX	2017	1,04	2,9	2,31	-9,9
		2018	1,01	1,69	2,29	5,6

		2019	1,08	2,42	2,65	4,3
		2020	1,02	1,41	2,76	-5,3

sumber: www.idx.co.id

Pada tabel di atas menunjukan Current Ratio tahun 2019 pada PT. Polychem Indonesia Tbk dengan kode ADMG yaitu sebesar 3,2% dan Return On Equity Ratio sebesar -14,2% sedangkan pada tahun 2020 Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 3,5% dan Return on Equity mengalami penurunan menjadi -23,1.

PT. Ever Shine Textile Industry Tbk dengan kode ESTI menunjukan nilai Total Asset Turn Over pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,1% dan nilai Return On Equity sebesar 20,8% sedangkan pada tahun 2020 nilai Current Ratio mengalami peningkatan menjadi 4,6% dan Return On Equity mengalami penurunan menjadi 4,5%.

PT. Eratex Djaja Tbk dengan kode ERTX pada tahun 2019 memiliki nilai Debt To Equity Ratio sebesar 2,65% dan nilai Return On Equity sebesar 4,3% sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai Debt To Equity Ratio menjadi 2,76% dan nilai Return On Equity mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi -5,3%.

Berdasarkan informasi diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Current ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020”**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tkstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?
2. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tkstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?
3. Bagaimana pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tkstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?
4. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tkstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134) Rasio lancar atau (Current Ratio) mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current Ratio menampilkan seberapa besar kontribusi aset terhadap kewajiban lancar.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio lancar :

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

I.3.2 Total Asset Turnover

Menurut Rosyamsi (2019:31) Total assets turnover untuk menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung total asset turnover :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset Rata-rata}}$$

I.3.3 Debt To Equity Ratio

Menurut (Kasmir 2016, 114) mengatakan bahwa : “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Berikut adalah rumus untuk menghitung total asset turnover :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

I.3.4 Return On Equity

Menurut Hery (2016:107), ROE menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Berikut adalah rumus untuk menghitung total asset turnover :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}}$$

I.4 Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sofia Maulida (2007)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turn Over Ratio terhadap Return On Equity	Secara Parsial ketiga rasio keuangan (DER, CR dan TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) Perum Pegadaian
Rizky (2015)	Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity	Secara bersama-sama (simultan) Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity.

Sumber: Jurnal

I.5 Teori Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity

Perusahaan dengan tingkat current ratio yang tinggi memang diakui likuid, tetapi bias juga dikatakan penggunaan kas dan asset jangka pendek tidak efisien. Selain itu semakin banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo maka semakin baik pula bagi perusahaan dan juga bisa dikatakan tidak secara efisien bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal 134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera

jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan menurut hasil penelitian Hantono (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh penting terhadap profitabilitas

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena *Current ratio* yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Aset lancar yang ada dipakai perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

I.6 Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Menurut Kasmir (2012, hal 157) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) kepada pemilik usaha. Semakin besar *Debt to Equity Ratio*, akan menguntungkan bagi perusahaan. Semakin besar tingkat pendanaan yang disediakan pemilik maka semakin tinggi batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian. Hartono (2015) berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena *Debt to Equity Ratio* yang besar akan menguntungkan bagi perusahaan.

I.7 Teori Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity

TATO (*Total Assets Turn Over*) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan pada periode tertentu. Ini adalah rasio aktivitas. Oleh karena itu semakin tinggi rasionya semakin baik, yang berarti aset dapat berputar lebih cepat dan menghasilkan laba serta menunjukkan efisiensi penggunaan semua aset untuk menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama juga dapat meningkatkan volume penjualan jika pengembalian investasi ditingkatkan (Syamsuddin, 2009:19). Total Assets Turnover adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan total aset untuk mencapai jumlah penjualan tertentu. Penelitian Rizky (2015) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap ROE.

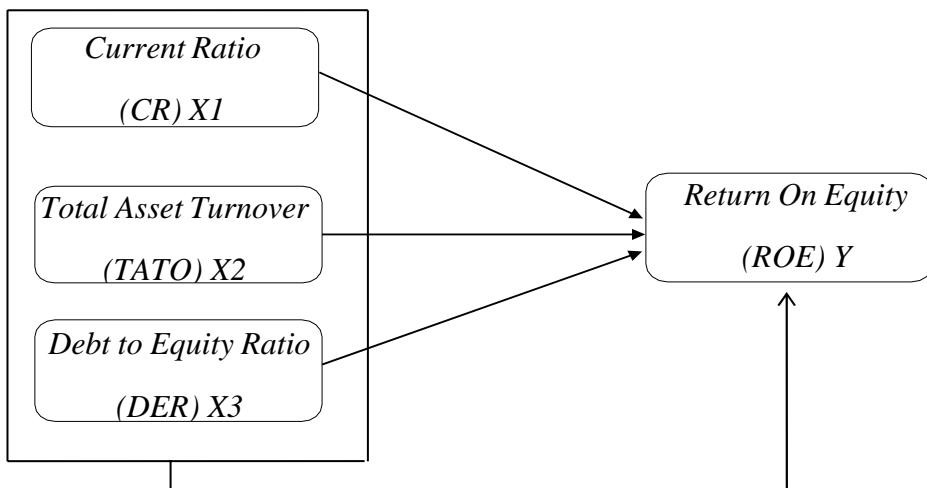
Berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) karena Total Assets Turn Over yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu semakin efisien perusahaan tersebut mengelola asetnya maka semakin banyak penggunaan aset yang digunakan untuk mendukung penjualan. .

I.8 Pengaruh Current Ratio(CR), Total Asset Turn Over(TATO) dan Debt to Equity Ratio(DER) terhadap Return On Equity(ROE)

Menurut Werner (2013) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Kasmir (2012) menyatakan bahwa Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Sedangkan menurut Sudan (2015) Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya tentang hubungan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*, hubungan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan dengan *Return On Equity*. Dimana *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* merupakan cara untuk memperoleh laba bersih yang tinggi dan meningkatkan nilai penjualan perusahaan.

I.9 Kerangka Konseptual



I.10 Hipotesis Penelitian

- H1 : Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020
- H2 : Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020
- H3 : Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020
- H4 : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020